

## Pelatihan Pembudidayaan dan Pemanfaatan Sirih Merah (*Piper crocatum*) Menjadi Minuman Herbal

Fonny Rianawati\*<sup>1</sup>, M. Naparin<sup>1</sup>, M. Helmi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat

\*Penulis korespondensi: fonny\_r@yahoo.com

Received: 03 Oktober 2022 /Accepted: 24 Januari 2023

### **Abstract**

It has been almost six months that Indonesia has been shocked by the outbreak of the corona virus (Covid 19) which is characterized by illnesses ranging from mild ones such as the common cold to severe ones such as Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Red betel is a vine that can be planted in the yard of the house which is beneficial to the human body, because of its medicinal properties and the beauty of the leaves. The objectives of this Student Creativity Program are 1) How to cultivate red betel plants; 2) How to process red betel leaves into herbal drinks and 3) How to educate and motivate people to like these herbal beverage products to increase their body's resistance and immunity. The tools used in this study included dried and fresh red betel leaves, glasses, red betel cuttings, pots, organic fertilizer, sponge/cork, basin, and camera. The results of this technical guidance activities are in the form of 1) Herbal beverage products from red betel leaves, both in liquid and powder forms; 2) Red sirih puppies resulting from cultivation; 3) There is an increase in the skills of the community to utilize their yards by planting medicinal plants that are beneficial to increase endurance during the covid-19 pandemic. The results of this technical guidance, in addition to personal needs, can also be sold and used by other people so that they can increase family income. The technical guidance ran smoothly and the community enthusiastically participated in the whole series of activities marked by their active response to the material presented.

**Keywords:** covid-19, herbal beverage, red betel leaves

### **Abstrak**

Sudah hampir enam bulan Indonesia dihebohkan dengan merebaknya virus corona atau corona virus (Covid 19) yang ditandai dengan penyakit dari yang ringan seperti flu biasa hingga parah seperti Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Sirih merah adalah tumbuhan merambat yang bisa ditanam di pekarangan rumah yang bermanfaat bagi tubuh manusia, karena khasiat pengobatan dan keindahan daunnya. Tujuan dari PKM ini adalah 1) Bagaimana cara pembudidayaan tanaman Sirih merah; 2) Bagaimana mengolah daun Sirih merah menjadi minuman herbal dan 3) Bagaimana mengedukasi dan memotivasi masyarakat supaya menyukai produk minuman herbal tersebut untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan imun tubuh mereka. Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain daun sirih merah baik yg sudah dikeringkan maupun yang masih segar, gelas, stek sirih merah, pot, pupuk organik, spon/gabus, baskom, dan kamera. Hasil dari kegiatan Bimtek ini yaitu berupa 1) Produk minuman herbal dari daun sirih merah baik dalam bentuk cair maupun serbuk; 2) Anakan sirih merah hasil dari pembudidayaan; 3) Adanya peningkatan ketrampilan masyarakat utk memanfaatkan lahan pekarangan mereka dengan penanaman tanaman obat yang bermanfaat untuk meningkatkan daya tahan tubuh di masa pandemic covid-19. Hasil dari Bimtek ini selain untuk kebutuhan pribadi juga dapat dijual dan dimanfaatkan orang lain sehingga dapat menambah penghasilan keluarga. Bimtek berjalan dengan lancar dan masyarakat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan ditandai dengan keaktifan mereka untuk merespon materi yang disampaikan.

**Kata kunci:** covid-19, daun sirih merah, minuman herbal

## 1. PENDAHULUAN

Sudah hampir enam bulan Indonesia dihebohkan dengan merebaknya virus corona atau corona virus (Covid 19) yang ditandai dengan penyakit dari yang ringan seperti flu biasa hingga parah seperti Severa Acute Respiratory Syndrome (SARS), dimana menginfeksi tidak hanya orang-orang dewasa dan lansia yang secara medis sudah memiliki penyakit bawaan terdahulu seperti asma, diabetis, penyakit jantung tetapi juga bayi, anak-anak dan remaja dengan penyebaran yang begitu cepatnya, serentak dan terus menerus sehingga menjadi pandemic. Kondisi ini diperparah lagi dengan belum ditemukannya obat yang efektif untuk menyembuhkan pasien yang terinfeksi. Protokol kesehatan dengan cara cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, pemakaian masker dan jaga jarak ditruksikan oleh pemerintah untuk menangkal penyebaran virus ini, namun ternyata usaha ini belum dirasa efektif sehingga diharapkan adanya suatu usaha dari individu masyarakat sendiri untuk meningkatkan daya tahan dan imun tubuh, salah satunya adalah dengan mengkonsumsi tanaman herbal yang ada di sekitar kita.

Sirih merah adalah tumbuhan merambat yang bisa ditanam di pekarangan rumah yang bermanfaat bagi tubuh manusia, karena khasiat pengobatan dan keindahan daunnya. Masyarakat jalan Gotong Royong Kecamatan Mentaos yang terletak di Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan didominasi oleh masyarakat yang memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga dan memiliki pekarangan yang tidak cukup luas karena banyaknya bangunan tetapi ada tersebut pekarangan rumah yang digunakan untuk bertanam. Perkarangan rumah bisa digunakan untuk menanam berbagai macam tanaman salah satunya sirih merah (*Piper crocatum*) yang bisa dibuat minuman herbal.

Ada empat fungsi pokok pekarangan yaitu sebagai sumber bahan makanan, sebagai penghasil tanaman perdagangan, sebagai penghasil tanaman rempah-rempah atau obat-obatan juga sumber berbagai macam kayu-kayuan. Pemafaatan pekarangan khususnya untuk tanaman obat berpotensi dapat memenuhi kebutuhan keluarga utamanya dalam aspek kesehatan. Disamping itu, jika keluarga tersebut mampu merencanakan dan mengelola dengan baik maka dapat berpeluang menjadi sumber pendapatan bagi keluarga (Ashari et al, 2012).

Masyarakat perlu memiliki pemahaman yang baik pemanfaatan sumber daya alam yang berpotensi sebagai obat dapat bermula dari pekarangan rumah mereka sendiri. Dengan adanya pemahaman yang benar masyarakat akan terdorong untuk menanam tanaman tersebut untuk pengobatan pertama bagi keluarga mereka terhadap suatu penyakit (Sofian et al, 2013).

Selama ini masyarakat memanfaatkan pekarangan hanya dengan tanaman hias. Adanya anjuran pemerintah dalam hal ini untuk menanam tanaman obat dipekarangan menumbuhkan minat dan kesadaran mereka untuk melakukannya. Untuk mengakomodasi minat dari masyarakat tersebut maka dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat melalui sosialisasi dan penyuluhan terkait pemanfaatan pekarangan keluarga, manfaat sirih merah bagi kesehatan hingga cara budidaya (menanam) sirih merah tersebut, dimana yang menjadi khalayak sasaran adalah ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok yasinan di jalan Gotong Royong RT 02 RW 06 kelurahan Mentaos Banjarbaru Kalimantan Selatan. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan masyarakat mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam pembudidaya tanaman obat herbal (sirih merah), dan cara memanfaatkannya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Produk minuman herbal dari sirih merah dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Produk minuman herbal dari sirih merah

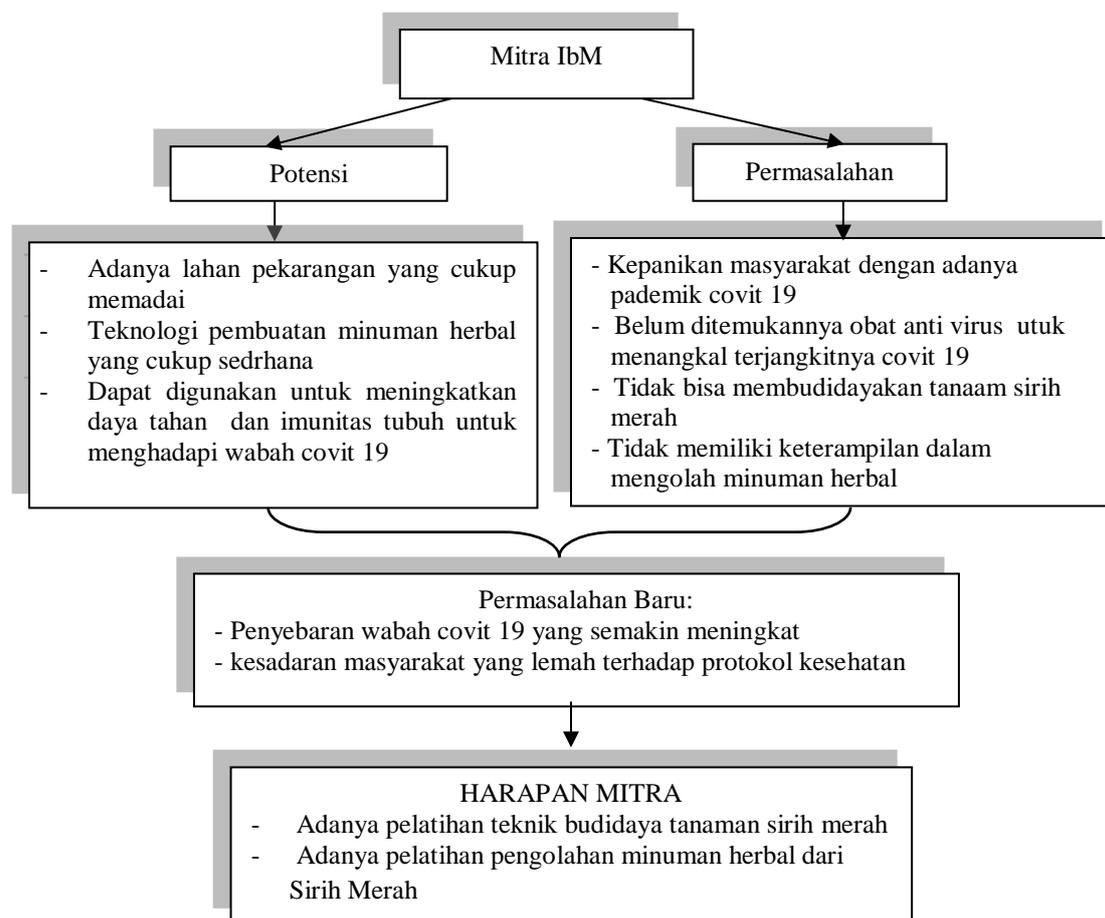
Kelompok ibu-ibu yasinan jalan Gotong Royong RT 02 RW 03 kelurahan Mentaos yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 10 orang, dimana mereka memiliki keinginan melaksanakan kegiatan pembudidayaan dan pemanfaatan Sirih merah tersebut, namun mereka terkendala dalam hal pengetahuan cara pembudidayaan dan pengolahan sirih merah tersebut, padahal mereka mengetahui manfaat dari sirih merah tersebut bagi kesehatan.

Sampai saat ini dikelompok mereka belum pernah diadakan penyuluhan atau pelatihan tentang bagaimana teknik pembudidayaan dan pemanfaatan sirih merah. Sehingga dengan adanya kegiatan pengabdian tentang Bimbingan Teknis ini mereka antusias dan sangat tertarik untuk mendapatkan pelatihan tersebut. Oleh karena itu sangat perlu dilakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa **"Bimtek Budidaya dan Pemanfaatan Sirih Merah (*Piper crocatum*) Menjadi Minuman Herbal"**.

Berdasarkan analisis situasi di atas, tim pengabdian dan Pengurus Yasinan ibu-ibu jalan Gotong Royong Banjarbaru merumuskan beberapa permasalahan yaitu :

1. Bagaimana cara pembudidayaan tanaman Sirih merah ?
2. Bagaimana mengolah daun Sirih merah menjadi minuman herbal ?
3. Bagaimana mengedukasi dan memotivasi masyarakat supaya menyukai produk minuman herbal tersebut untuk meningkatkan daya tahan dan imun tubuh mereka ?

Secara ringkas permasalahan yang dihadapi pihak mitra dalam hal ini ibu-ibu kelompok yasinan jalan gotong royong kecamatan Mentaos Banjarbaru dapat dilihat pada bagan seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Permasalahan yang dihadapi mitra dan potensi yang dimiliki untuk mencapai harapan mitra

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Bimtek pembudidayaan dan pembuatan minuman herbal dari daun sirih merah ini adalah:

- a. Sosialisasi dan penyadartahuan dengan cara ceramah, dialoq dan tatap muka terhadap masyarakat mitra yang terlibat tentang budidaya dan pemanfaatan sirih merah sebagai olahan produk minuman herbal
- b. Pembuatan budidaya sirih merah dengan melibatkan masyarakat mitra dengan tahapan sebagai berikut :
  - 1) Persiapan
  - 2) Memasukkan tanah kedalam pot
  - 3) Penanaman sirih merah, dengan cara :
    - a) menyetek bagian barang/ruas-ruas daunnya
      - siapkan media tanam berupa pot dan tanah yang bagian bawahnya diberi spon/gabus
      - Tanam stek pada media tanam, kemudian pot tanaman nya masukkan dalam baskom yang diberi air agar tanah selalu dalam kondisi basah
      - Tempatkan pada tempat yang teduh, tidak langsung terkena matahari. Tunggu sampai tunas baru muncul baru dipindahkan pada pot yang lebih besar.
    - b) Memperbanyak dengan cara menanam batang yang menjalar, caranya :
      - Siapkan media tanam,

- Rundukkan batang yang akan ditanam kedalam pot yang telah diisi dengan tanah, agar batang tidak terangkat tahan batang dengan lidi atau sedotan plastik.
- Jika tunas telah muncul, pisahkan batang dalam pot dengan induknya.
- Taruh ditempat yang teduh, jangan langsung terkena sinar matahari.

c) Mencangkok

- Pilih bagian batang yang akan dicangkok, kemudian beri mulsa dan dibungkus plastic
- Biarkan beberapa saat sampai tumbuh tunas baru baru bisa dipisahkan dari batang induknya.
- Tanam dalam pot yang telah diberi media, siram dengan air dan taruh ditempat yang sejuk.

c. Pembuatan sirih merah sebagai minuman herbal

Tahapan pembuatan sirih merah sebagai minuman herbal adalah sebagai berikut :

1) Persiapan bahan berupa daun sirih merah dan peralatan

2) Langkah-langkah pembuatan yaitu

a) Dibuat teh sirih merah, caranya :

- jamur beberapa lembar daun sirih merah sampai benar-benar kering, kemudian dihancurkan, sampai berupa seperti serbuk the, simpan dalam toples.
- Ambil 2-3 sendok makan, masukkan dalam gelas dan seduh dengan air panas. Biarkan serbuk nya mengendap terlebih dahulu dan siap untuk diminum.

b) Langsung minum air rendaman daun sirih merah, caranya :

(1) cara A.

- petik 3-5 lembar daun sirih merah, bersihkan kemudian iris-iris atau gunting menjadi kecil-kecil
- Letakkan dalam gelas dan tuang dengan air panas, biarkan 4-9 jam. Minum airnya jangan makan serasahnya.

(2) cara B

- petik 3-5 lembar daun sirih merah, bersihkan dan masukkan dalam panci, tambahkan 2-3 gelas air dan rebus sampai mendidih hingga airnya sisa 1 gelas.
- Minum air rebusan tersebut.

d. Pemantauan dan Evaluasi

Evaluasi keberlanjutan kegiatan dilaksanakan pada tenggang waktu dua bulan setelah pengabdian dilaksanakan, untuk melihat keberhasilan pertumbuhan stek hasil budi daya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Pengurusan Izin Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diawali dengan pengurusan izin pelaksanaan kegiatan pada ketua RT 02 RW 06 Jln Gotong Royong Banjarbaru pada tanggal 10 Juni 2020 Surat ijin pelaksanaan Penelitian dapat dilihat pada lampiran 1.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

a. Persiapan

Persiapan dan rapat tim pengabdian untuk pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal selanjutnya dilakukan juga persiapan kelengkapan alat dan peralatan untuk kegiatan pembudidayaan dan pembuatan minuman dari sirih merah.

b. Kegiatan Pembudidayaan Sirih Merah

Kegiatan bimbingan teknologi pembudidayaan dan pembuatan minuman herbal dari Sirih Merah dilaksanakan di rumah Widiati, jln Gotong Royong no 62 rt 02 rw 06 Kelurahan Mentaos Banjarbaru, dimana ditemukan banyak tanaman sirih merah, seperti terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Tanaman Sirih Merah

Kegiatan Bimtek pembudidayaan dilaksanakan pada tanggal dengan sasaran suluh adalah 15 orang ibu rumah tangga yang bergabung dalam kelompok yasinan di jalan gotong royong rt 02 rw 06. Adapun kegiatan pelaksanaan bimbingan teknis pembudidayaan sirih merah bisa dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pelaksanaan bimbingan teknis pembudidayaan sirih merah

Rangkaian kegiatan bimbingan pembuatan minuman herbal dari sirih merah dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Kegiatan bimbingan pembuatan minuman herbal dari sirih merah

Dari pelaksanaan kegiatan Bimbingan teknis pembudidayaan dan pembuatan minuman herbal dari sirih merah terhadap mitra terlihat mereka sangat antusias mengikuti kegiatan, dimana mereka mengikuti setiap tahapan kegiatan dengan seksama. Luaran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat setempat tentang budidaya sirih merah dan memberikan pelatihan cara mengolah sirih merah menjadi minuman herbal. Selain itu juga dengan adanya bimbingan teknologi pada masyarakat ini masyarakat peserta memperoleh keterampilan untuk memanfaatkan pekarangan secara optimal dengan membudidayakan sirih merah. Hasil dari kegiatan ini berupa :

a. Produk minuman herbal dari sirih merah.

Produk minuman herbal yang dihasilkan dari sirih merah berupa serbuk maupun minuman segar yang bisa dikonsumsi sendiri maupun dipasarkan dalam bentuk pil serbuk sirih merah dalam upaya meningkatkan daya tahan tubuh seperti terlihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Produk berupa minuman herbal dari Sirih Merah

b. Anakan sirih merah.

Dari Bimbingan teknis pembudidayaan sirih merah diperoleh beberapa anakan sirih merah yang selanjutnya bisa mereka pelihara di rumah masing-masing. Diharapkan dengan adanya ketrampilan dalam pembudidayaan sirih merah ini nantinya mereka bisa memperbanyak dan menjual anakan sirih merah. Anakan Sirih Merah sebagai hasil dari pembudidayaan bisa dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Anakan sirih merah

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bimtek berjalan dengan lancar dan masyarakat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan ditandai dengan keaktifan mereka untuk merespon materi yang disampaikan.
2. Masyarakat merasakan manfaat yang didapat dari kegiatan Bimtek ini, yaitu pemanfaatan lahan pekarangan mereka dengan penanaman tanaman obat yang bermanfaat untuk meningkatkan daya tahan tubuh dimasa pandemic covid-19.
3. Hasil yang diperoleh dari kegiatan bimtek ini berupa minuman herbal sirih merah baik dalam bentuk kering (serbuk) maupun segar dan anakan sirih merah yang bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan pribadi juga dapat dijual dan dimanfaatkan orang lain sehingga dapat menambah penghasilan keluarga.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ashari. (2012). Proteksi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Ketahanan Pangan. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Dalimarta, S. (2004). Ramuan Tradisional Untuk pengobatan Diabetes mellitus. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Sofyan, FF. Supriyatna. Moektiwardoyo, M. (2013). Peningkatan Sikap Positif Dalam Pemanfaatan Tanaman Obat pekarangan Rumah Di Desa Suka maju dan Girijaya Kabupaten Garut. *Jurnal Aplikasi Iptek Untuk Masyarakat. Vol 2 no. 2 Issn 223028955 e-issn26142392*.
- Dwi, P.A. (2018). Studi Pembuatan Minuman Serbuk Instan Dari Sirih Merah (*Piper Crocatum*), Cassia Vera (*Cinnamomum Burmanii*) Dan Stevia (*Stevia Rebaudiana*, Bertoni). Diploma thesis, Universitas Andalas.